

Peran Agama dalam Pemulihan Populasi Harimau Sumatera

Dr. Fachruddin Mangunjaya,
Vice Chairman Centre for Islamic Studies, Universitas Nasional,
Jakarta

Konferensi Harimau Indonesia, Bogor Botanical Square
11-12 Desember 2014



Perkenalan Fachruddin Majeri Mangunjaya



Wakil Ketua Pusat Pengajian Islam (Centre for Islamic Studies) Universitas Nasional, Jakarta. Alumni Fakultas Biologi UNAS UI dan IPB, Doktor (S3) Program Studi Lingkungan (PSL), Institut Pertanian Bogor (IPB). Anggota International Society for the Study of Religion and Nature and Culture (ISSRNC) www.religionandnature.com. Menulis beberapa buah buku konservasi dan lingkungan: *Hidup Harmonis Dengan Alam* (Yayasan Obor Indonesia, 2006), *Menanam Sebelum Kiamat: Islam, Ekologi dan Gerakan Lingkungan*, Editor. (Yayasan Obor Indonesia, 2007). *Bertahan di Bumi: Gaya Hidup Menghadapi Perubahan Iklim* (YOI, 2008); *Khazanah Alam* (YOI, 2009). *Menjaga Keseimbangan* (in press). Salah seorang yang diundang sebagai aktifis agama dan lingkungan di Windsor Celebration 2009 (www.windsor2009.org), dan Muslim Eco Warrior salah satu dari empat Muslim Dunia versi Islam online 2010.

Isi

- I. Mengapa Agama Penting dalam Gerakan Konservasi?
- II. Lesson Learn Melibatkan Pemuka Agama
- III. Agama Sebagai Komponen Perubahan Perilaku
- IV. Melibatkan agama untuk pemulihan harimau
- V. Sinergitas Gerakan Konservasi
- VI. Langkah kedepan

The orangutan Story



Mengapa Agama Penting dalam Gerakan Konservasi?

- ▶ Agama merupakan sektor terbesar di dunia yang merupakan masyarakat madani yang terorganisir.
- ▶ Tahun 2010 84%, hampir 6.9 milyar manusia mengatakan dirinya menjadi pemeluk agama/keyakinan tertentu.
- ▶ Termasuk misalnya, 2.2 milyar pemeluk Kristen 1.6 milyar Islam, 1 milyar Hindu, 0.5 milyar Buda dan 14 juta yahudi (figures from the 2012 Pew Forum survey; ARC 2012).

Mengapa Agama Penting dalam Gerakan Konservasi?

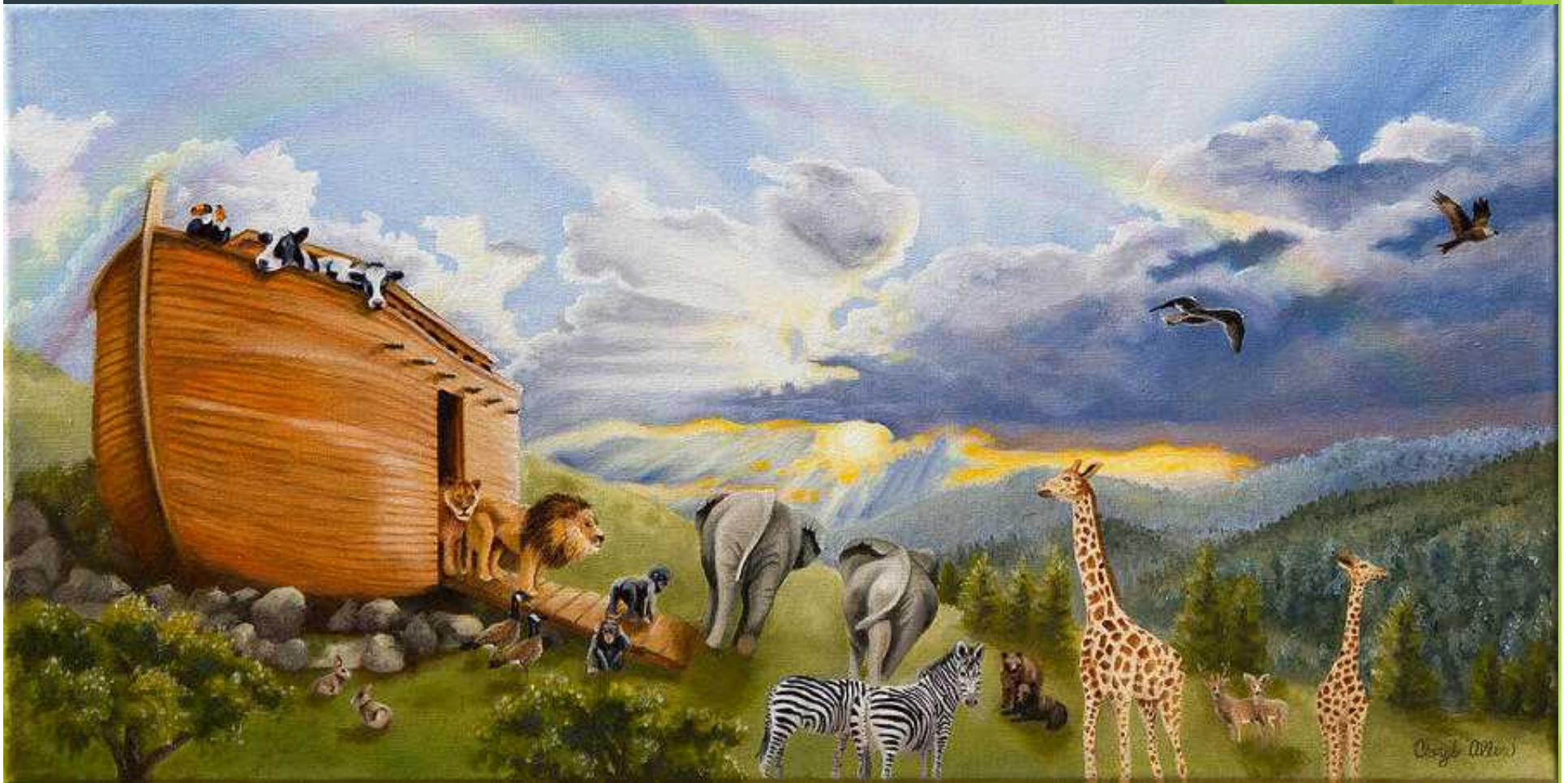
- ▶ Agama/ pemeluk keyakinan memiliki 7-8% kawasan yang ada di muka bumi, termasuk 5% hutan yang ada di dunia.
- ▶ Berpengaruh di sekitar 15% hutan yang dinyatakan sacral/keramat.
- ▶ Pemilik/pengelola lebih dari separo dari sekolah-sekolah yang ada di dunia. Di Afrika dan mengelola hampir 70% persen dari semua sekolah yang ada.
- ▶ Blok Investor terbesar dalam global market.

Seven key areas for creating a long term plan to protect living planet (ARC 2009)

- 1) Agama memiliki asset, investasi, fasilitas medis, membeli /memiliki properti
- 2) Pendidikan anak-anak muda baik formal maupun informal
- 3) Kearifan agama termasuk pendidikan agama (teologis) dan pelatihan berbasis agama.
- 4) Gaya hidup
- 5) Media and advocacy
- 6) Kemitraan, dapat mencari pendanaan mandiri
- 7) Upacara/perayaan

Agama menjadi faktor transformasi dalam perubahan perilaku (Behavioral Change)





Kitab kitab Agama Samawi tentang konservasi penyelamatan ciptaan: Yahudi, Kristen dan Islam, Kapal Nabi Nuh

Faiths Commitment on Climate Change



Many for g Planetokoh agama-agama:
_Bahai, Budha, Kristian, Taois, Hindu, Muslim, Jew, Sikh, dan Shinto

Windsor Celebration 2009
<http://www.windsor2009.org>

""Anda adalah pemimpin yang dapat memiliki jangkauan, terbesar terluas dan terdalam. Agama telah ada dan membantu untuk menjalankan separuh sekolah di dunia. Investor terbesar di dunia. Dan Output global jurnalisme agama adalah sebanding setidaknya pers sekuler Eropa.“

--- Ban Ki Moon, Sekjen PBB

The United Nations described the scale of faith action on the environment as "potentially the biggest civil society movement on climate change in history".

Faiths and Environment 2004-2005



Integrating Religion Within Conservation: Islamic Belief dan Sumatran Forest Management



TGH Hasanain Juwaini, Ponpes Narmada Lombok Setelah 12 tahun Kemudian Pemenang Magsasay Award 2012



Tuan Guru Hasanain Juwaini

Perjuangannya Menanam Pohon dan Keberkahan
yang Diperolehnya

Kekuatan Agama (Islam) di Indonesia

- ▶ Al Qur'an (Teks Ajaran)
- ▶ Sunnah (Example), best practice
- ▶ Pemimpin agama lebih dipercaya dibandingkan kepemimpinan (leadership) yang lain (tokoh masyarakat, akademisi, pegawai negeri, politisi (Hasil survey UIN 2006(?))
- ▶ Pengikut (Mayoritas) di Indonesia
- ▶ Memiliki kelembagaan yang permanen:
 - ▶ Organisasi
 - ▶ Masjid /Mushola
 - ▶ Pesantren/madrasah
 - ▶ Perguruan tinggi
- ▶ Memiliki sumber daya (resource) pendanaan dan potensi sustainability

The balance

وَالسَّمَاءَ رَفَعَهَا وَوَضَعَ الْمِيزَانَ)
الْمِيزَانَ)

“And the Firmament has He raised high, and He has set up the Balance (of Justice), In order that ye may not transgress (due) balance.”

Qs Ar Rahman (55): 7-8

Satwa=Ummat seperti halnya kita

وَمَا مِنْ دَابَّةٍ فِي الْأَرْضِ وَلَا طَائِرٍ يَطِيرُ بِجَنَاحَيْهِ إِلَّا أُمَّمٌ أَمْثَالِكُمْ مَا
فَرَّطْنَا فِي الْكِتَابِ مِنْ شَيْءٍ ثُمَّ إِلَىٰ رَبِّهِمْ يُحْشَرُونَ

“Dan tiadalah binatang-binatang yang ada di bumi dan burung-burung yang terbang dengan kedua sayapnya, melainkan umat (juga) seperti kamu. Tiadalah Kami alpakan sesuatupun dalam Al-Kitab, kemudian kepada Tuhanlah mereka dihimpunkan”. (QS. Al-An’am [6] :38)

Potensi pesantren di Indonesia

21 521 pondok pesantren, total santri 3.818.469
(Kementerian Agama 2009)



Jumlah Santri di Indonesia

Perempuan,
1,754,515.00

Laki Laki, 2,063,954.00

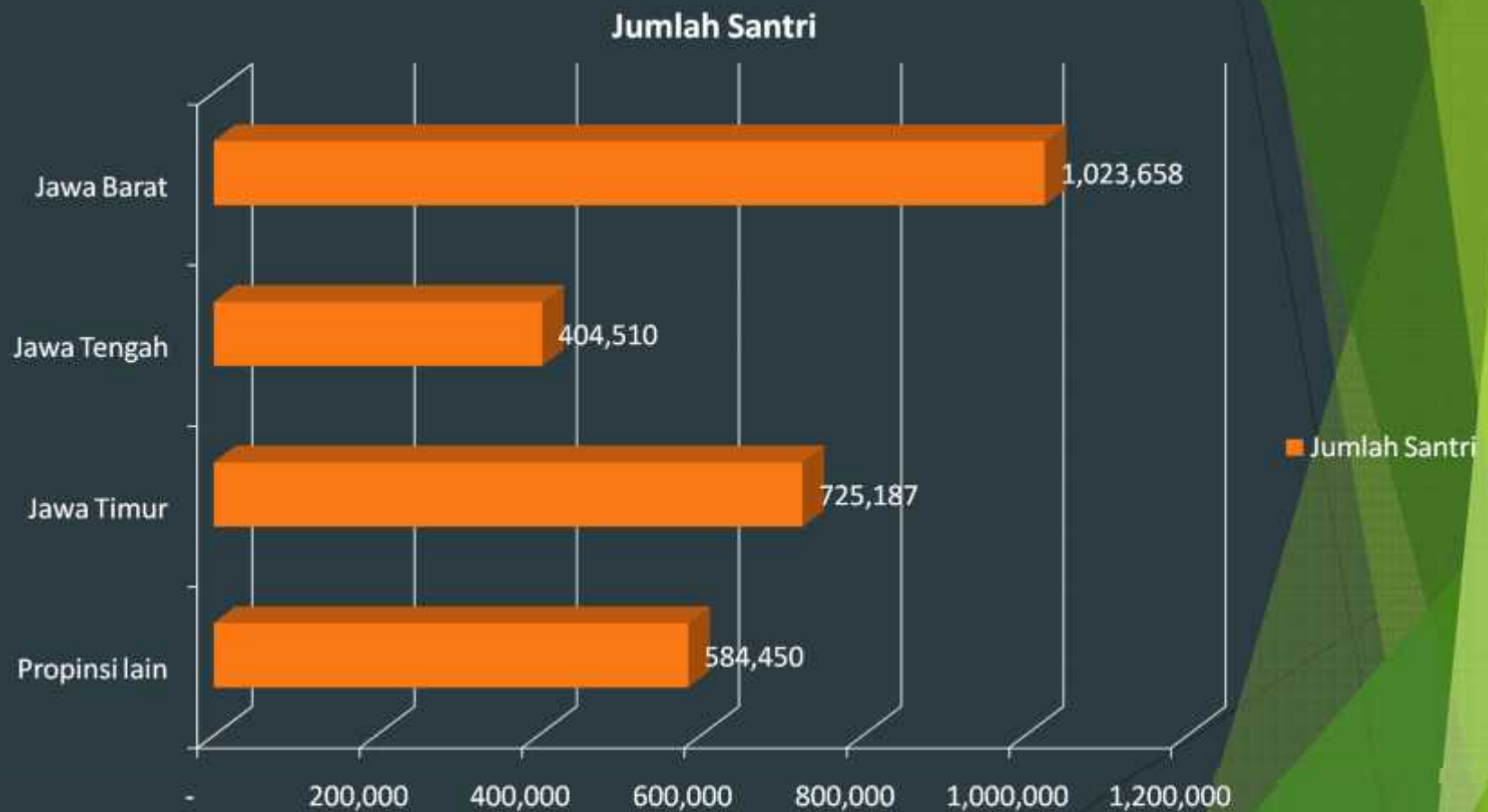
■ Laki Laki
■ Perempuan



Lokasi Pondok Pesantren (Depag 2001)



Jumlah santri di Indonesia



Total santri =2 juta (2001) dan 3 juta murid (2008)

Melibatkan Agama untuk pemulihan harimau

- ▶ Latar Belakang Pemikiran:
 - ▶ Harimau terkait dengan binatang yang menjadi predator
 - ▶ Bertaring, berkuku tajam (hadits) mengharamkan konsumsinya
 - ▶ Bagaimana memperdagangkan dan memburunya?
 - ▶ Ada distorsi pengetahuan di masyarakat tentang **halal** dan **haram** satwa langka

Time Line Proses Permohonan Fatwa



Dialog Pelestarian Harimau dan Satwa Langka Melalui Kearifan Islam pada 13 Juni 2013



Kunjungan Lapangan ke Tesso Nilo dan Rimbang Baling - Riau pada 30 Agus - 1 Sep 2013



FGD Pelestarian Harimau dan Satwa Langka Melalui Kearifan Islam 25 Juli 2013



FGD Identifikasi dan Perumusan Masalah 16-Okt 2013

Surat Permohonan Fatwa 05 Nov 2013



Time Line Proses Permohonan Fatwa



Rapat Pleno
Komisi Fatwa
II (Drafting)

Pleno Terbuka
(Final
Drafting)

Fatwa
dikeluarkan

Disiarkan
secara
International
(Mentioned by
HRH Prince of
Wales)
February 2014

Launching
Maret 2014



Harimau sumatra



Proses keluarnya fatwa



Indentifikasi Masalah

*Kunjungan Lapangan ke
Tesso Nilo dan Rimbang
Baling - Riau : 30
Agustus sd 1 Sep 2013*

Melihat dan mendengar
langsung dari para pemangku
kepentingan permasalahan
kehutanan disekitar Taman
Nasional (TN) dan Marga Satwa
(MS)





Fatwa tentang Pelestarian Satwa Langkah untuk Menjaga Keseimbangan Ekosistem [Fatwa in Pdf file: www.ppi.unas.ac.id](http://www.ppi.unas.ac.id)

Google: Wildlife Fatwa, About 289,000 results (0.20 seconds)
Fatwa Satwa Langka: About 21,400 results (0.35 seconds)

Keputusan Penting Fatwa No 4 2014

- Membunuh, menyakiti, menganiaya, memburu, dan/atau melakukan tindakan yang mengancam kepunahan satwa langka **hukumnya haram** kecuali ada alasan syar'i, seperti melindungi dan menyelamatkan jiwa manusia.
- Melakukan perburuan dan/atau perdagangan illegal **satwa langka hukumnya haram.**

Keputusan Penting Fatwa No 4 2014

- ▶ Setiap makhluk hidup memiliki hak untuk melangsungkan kehidupannya dan didayagunakan untuk kepentingan kemashlahatan manusia.
- ▶ Memperlakukan satwa langka dengan baik (*ihsan*), dengan jalan melindungi dan melestarikannya guna menjamin keberlangsungan hidupnya hukumnya wajib.
- ▶ Pelindungan dan pelestarian satwa langka sebagaimana angka 2 antara lain dengan jalan:
 - ▶ menjamin kebutuhan dasarnya, seperti pangan, tempat tinggal, dan kebutuhan berkembang biak;
 - ▶ tidak memberikan beban yang di luar batas kemampuannya;
 - ▶ tidak menyatukan dengan satwa lain yang membahayakannya;
 - ▶ menjaga keutuhan habitat;
 - ▶ mencegah perburuan dan perdagangan illegal;
 - ▶ mencegah konflik dengan manusia;
 - ▶ menjaga kesejahteraan hewan (*animal welfare*).

Langkah kedepan dalam membantu pelestarian harimau

- ▶ Survey Membuktikan:
- ▶ Pengalaman negatif terkait satwa liar berkisar 8-62,5%; paling tinggi di Jambi 62,5%, Ujung Kulon 45%, Riau 31% dan Aceh 8%
- ▶ Mayoritas masyarakat Ujung Kulon, Riau dan Jambi sudah pernah mendengar tentang fatwa perlindungan satwa langka dengan kisaran berturut turut 55%, 71% dan 82%; sedangkan di Aceh 45% pernah mendengar

Langkah kedepan dalam membantu pelestarian harimau

- ▶ Masyarakat sekitar kawasan konservasi di Ujung kulon, Riau dan Jambi memiliki sikap positif terhadap upaya konservasi.
- ▶ Ada hubungan antara pengetahuan dengan sikap terhadap upaya konservasi
- ▶ Pada masyarakat Ujung Kulon, sikap terhadap hasil upaya konservasi, kecenderungan sosial, menentukan niat berpartisipasi dalam upaya konservasi
- ▶ Pada masyarakat sekitar kawasan konservasi di Aceh, kecenderungan sosial menentukan niat berpartisipasi dalam upaya konservasi
- ▶ Pada masyarakat sekitar kawasan konservasi di Riau dan Jambi, kecenderungan social dan kesediaan menentukan niat berpartisipasi dalam upaya konservasi



Langkah kedepan dalam membantu pelestarian harimau

- ▶ Masih diperlukan sosialisasi tentang fatwa
- ▶ Fasilitasi sosialisasi fatwa melalui lembaga-lembaga agama: khutbah, pelatihan dai dan guru madrasah/pesantren.
- ▶ Perlu sinergitas semua kalangan: Agamawan, NGO (CSO), sekolah, untuk penyadaran pentingnya pelestarian harimau
- ▶ Peningkatan sukarelawan pelestari melalui lembaga keagamaan (pesantren, masjid/mushollah)
- ▶ Peningkatan partisipasi masyarakat dalam upaya menjaga populasi harimau yang ada melalui himbauan agama dan memanfaatkan momentum fatwa.

THANK
YOU